

## BAB IV

### A. PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Paparan Data Fokus Penelitian

##### a. Prosesi Rokot Rumah Di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan

“Menurut data yang didapatkan di lapangan yaitu dari Kyai Mahrus Salam awal kemunculan tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa bicorong

“dimulai waktu Wali Songo masuk ke pulau jawa Pada waktu itu tradisi rokat rumah ini tidak menggunakan Al-Qur’an sebagai media yang digunakan dalam tradisi rokat rumah Di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Dahulu dalam tradisi ini Wali Songo menggunakan mocapat bacaan bacaan jawa sebagai media dalam tradisi tersebut, seiring perkembangan zaman banyak tokoh agama Di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan mengganti media bacaan tersebut menjadi bacaan ayat suci Al-Qur’an yaitu surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn.<sup>1</sup> Surah yuruf Agama sebagai permohonan kepada Allah swt. untuk rumah tersebut diberikan keindahan sehingga banyak masyarakat yang melihat dan merasakan menjadi suka dan senang untuk bertamu, surah Muhammad sebagai permohonan kepada Allah swt. untuk rumah tersebut mendapatkan syafaat dari Rosulullah sehingga rumah tersebut menjadi rumah yang barokah dan surah Al-Jinn sebagai permohonan kepada Allah swt. untuk rumah tersebut dijauhkan dari segala setan atau Jin dan orang yang mempunvai niat jahat”.<sup>2</sup>

Dari papran data, dapat disimpulkan bahwa prosesi tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan dimulai sejak masuknya agama islam di pulau jawa yang dibawa oleh Wali Songo untuk menyebarkan Agama islam dengan pembacaan dan doa bahasa jawa yang diarakkan tetapi sering zaman yang berubah menjadi

---

<sup>1</sup> Kyai Mahrus Salam, Tokoh Agama di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (21 September 2021)

<sup>2</sup> Kyai Muzahri, Tokoh Agama di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (21 September 2021).

tambah modern tokoh agama sepakat mengubah pembacaanya menjadi pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an yaitu surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dengan doa yang masih menggunakan bahasa Jawa yang diarakkan.

Rokat rumah merupakan tradisi wajib yang harus dilakukan ketika memiliki atau pindah ke rumah baru apa lagi tempat sebelum dibangun rumah tersebut dianggap angker seperti pendapat yang diberikan oleh Kyai Muzahri.

“dengan tradisi tersebut maka permohonan selamat yang dilakukan oleh masyarakat dengan melaksanakan rokat rumah apalagi rumah itu angker yang memohon untuk Jin yang menempati tempat tersebut supaya pindah ketempat lain.<sup>3</sup> hal tersebut tidak luput dari pembacaan-pembacaan ayat suci Al-Qur'an yaitu surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn”<sup>4</sup>

Pemaparan tersebut bisa disimpulkan bahwa sannya rokat rumah diselenggarakan dikarenakan memohon keselamatan entah dari makhluk halus maupun mala petaka sehingga rumah tersebut dapat bermamfaat dan menyelamatkan kepada penghuninya.

Hal tersebut senada dengan pendapat dari narasumber berikutnya yaitu bapak taufiq selaku masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah beliau berpendapat

“kita hidup tidak hanya dengan manusia jadi kita sepatutnya juga menghargai makhluk yang berbeda dengan kita dengan cara memohon dan meminta tolong untuk pergi dari tempat tersebut dengan cara melaksanakan prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah.<sup>5</sup>

Bapak Jamal juga menambah pendapat dari bapak taufiq

“Selain memohon supaya rumah tersebut dijauhkan dari Jinn juga diadakannya rokat rumah juga memohon supaya dilindungi dari orang

---

<sup>3</sup> Kyai khazim Asyari, Tokoh Agama di Dusun Brumbung Desa Bicornong, Wawancara langsung, (25 September 2021)

<sup>4</sup> Kyai Muzahri, Tokoh Agama di Dusun Brumbung Desa Bicornong, Wawancara langsung, (27 September 2021)

<sup>5</sup> taufiq, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicornong, Wawancara langsung, (26 September 2021).

yang berniat jahat (sihir) dan juga rumah tersebut mendapatkan syafaat dari Rasulullah saw.”<sup>6</sup>

Jadi rokat rumah dilakukan tidak lain memohon keselamatan kepada Allah entah dari gangguan makhluk halus atau Jinn dan juga orang yang memiliki niat jahat seperti mau menyihir dan lain sebagainya dan juga diadakannya rokat rumah juga mengharap rumah tersebut mendapatkan syafaat dari Rasulullah saw. sehingga rumah tersebut menjadi rumah yang barokah.

Dengan motifasi para masyarakat terhadap pembacaan surah Yusuf, Muhammad dan Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan bapak Sarif memberikan pendapat tentang kenapa bapak Sarif sangat berantusias

“ saya sudah merasakan sendiri dampak yang didapatkan ketika rumah tersebut diselenggarakan rokat rumah, setelah diselenggarakan rokat rumah terasa rumah tersebut memiliki aura yang menarik masyarakat untuk bertamu dan juga selama tinggal di rumah tersebut keluarganya hidup dengan harmonis dan selamat dari gangguan setan dan orang yang memiliki niat jahat kepada kita” hal tersebut juga sebagai motifasi kepada masyarakat untuk melaksanakan rokat rumah.<sup>7</sup>

Dan ibu sinap istri dari bapak Sarif menambah hal yang senada dengan pendapat yang di berikan oleh bapak Sarif, ibu sinaf berkata.

“rokat rumah pasti akan di lakukan oleh masyarakat karena masyarakat sudah banyak merasakan fadilah yang didapatkannya”.<sup>8</sup>

Jadi menurut bapak Sarif dan Ibu Sinaf Fadilah yang yang didapatkan sangat jelas terasa itu sebabnya tradisi rokat rumah menjadi suatu eksistensi di

---

<sup>6</sup> Jamal, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (26 September 2021).

<sup>7</sup> Sarif, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (25 September 2021).

<sup>8</sup> Sinaf, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (25 September 2021).

dalam kehidupan masyarakat sehingga dijadikan kebiasaan ketika memiliki rumah baru atau pindah ke rumah baru apalagi tempat tersebut di anggap angker sehingga dengan dibacakannya surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn itu dapat mengusir atau menghilangkan arwah negatif yang terdapat dalam tempat atau rumah tersebut.

Pendapat juga diberikan oleh ibu Nabiyah tentang posisi duduk masyarakat yang mengikuti prosesi rokat rumah di Dusun Brumbung pendapat beliau .

“masyarakat yang mengikuti prosesi rokat rumah itu melingkar mengikuti tempat yang sudah disiapkan oleh tuan rumah”<sup>9</sup>

bapak Nimu juga menambah mengenai posisi duduk untuk Kyai

“didepannya diletakkan bantal tempat penanda bahwa disitu tempat duduk Kyai dan juga sebagai tempat Al-Qur’an”<sup>10</sup>

Jadi pendapat tersebut tentang posisi duduk masyarakat dan Kyai yang mengikuti prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah hal demikian untuk tempat Kyai ditandakan dengan bantal yang ditaruk di tempat yang sudah disediakan dan untuk masyarakat yang mengikuti posisi duduknya melingkar di tempat yang sudah di sediakan.

#### **b. Makna Pembacaan Surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn di Dusun Brumbung, Desa Bidorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan**

---

<sup>9</sup> Nabiyah, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bidorong, Wawancara langsung, (23 September 2021).

<sup>10</sup> Nimu, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bidorong, Wawancara langsung, (25 September 2021).

Tradisi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn salah satu dari beberapa kegiatan yang ada dalam lingkungan Dusun Brumbung . dari beberapa fadilah yang terkandung dalam surah tersebut menjadikan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn sebagai bacaan dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, kabupaten Pamekasan.

Dari beberapa informasi yang didapatkan oleh peneliti ada keyakinan-keyakinan yang diyakini oleh masyarakat dalam pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn seperti yang dipaparkan oleh Kyai Muradin beliau memaparkan:

Dalam pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn itu terkandung makna atau keyakinan yang diyakini Surah Yusuf sebagai permohonan kepada Allah swt. untuk rumah tersebut diberikan keindahan sehingga banyak masyarakat yang melihat menjadi suka dan senang untuk bertamu, surah Muhammad sebagai permohonan kepada Allah swt. untuk rumah tersebut mendapatkan syafaat dari Rosulullah sehingga rumah tersebut menjadi rumah yang barokah dan surah Al-jinn sebagai permohonan kepada Allah swt. untuk rumah tersebut dijauhkan dari jin dan orang yang mempunyai niat jahat”.<sup>11</sup>

Jadi dari pemaparan diatas maka masyarakat memiliki keyakinan yang sangat kental terhadap pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn itu dapat dibuktikan ketika masyarakat mengadakan rokat rumah yang mana Surah tersebut sangat diyakini dan satu persatu surah tersebut ada makna atau keyakinan yang diyakini oleh masyarakat yaitu pertama Surah Yusuf dengan keyakinan rumah akan di sukai oleh orang, Muhammad akan mendapat syafaat dari rosulullah, Al-jinn akan dijauhkan dari jin dan diselamatkan dari orang yang berniat jahat.

---

<sup>11</sup> Kyai Muraddin, Tokoh Agama Di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, 21 September 2021)

Pendapat tersebut sama dengan pendapat Mar Atun masyarakat di Dusun Brumbung yang pernah melaksanakan rokat rumah beliau memberikan pendapat bahwa sannya.

“surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn harus dibaca ketika melaksanakan acara rokat rumah supaya rumah tersebut disukai oleh orang sehingga orang suka bertamu kerumahnya, mendapatkan syafaat dari rosulullah dan dijaukan dari jinn dan orang yang berniat buruk terhadap orang yang menempati rumahnya”.<sup>12</sup>

Pendapat yang diberikan oleh ibu Mar Atun selaku masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah dengan pendapat yang diberikan Kyai Muradin itu sama dengan tujuan meminta keselamatan kepada Allah dan ridonya dan keselamatan karena semua hal ketika Allah mengabulkan maka akan terkabulkan dengan permohonan supaya rumah tersebut memiliki aura yang disukai oleh orang lain dan rumah tersebut dilindungi dari hal gaib entah dari godaan setan dan juga orang yang memiliki niat buruk terhadap penghuni rumah tersebut baik dari sihir dan sebagainya.

Pendapat tersebut senada dengan pendapat yang diberikan oleh Bapak Nimo masyarakat Dusun Brumbung yang pernah melaksanakan rokat rumah beliau memberikan pendapat bahwa.

“surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn tidak bisa kita hilangkan dan harus dibaca ketika melaksanakan rokat rumah tersebut karena masyarakat sudah merasakan sendiri bagaimana rumah yang dibacakan 3 surah itu dengan yang tidak dibacakan”.<sup>13</sup>

Jadi pendapat yang diberikan oleh Bapak Nimo sependapat atau senada dengan pendapat yang diberikan oleh narasumber lainnya bahwa 3 surah tersebut

---

<sup>12</sup> Mar Atun, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (23 September 2021).

<sup>13</sup> Nimo, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (23 September 2021).

tidak bisa dihilangkan karena masyarakat sudah begitu yakin akan pembacaan tersebut dan masyarakat sudah merasakan sendiri bagaimana hasiat dan dampak yang didapatkan ketika rumah tersebut dibacakan dan tidak dibacakan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn entah dari segi auranya, kelancaran rezekinya, keharmonisannya dan juga keselamatannya.

Kyai Mahrus Salam tokoh kedua yang peneliti wawancarai memberikan pendapat tentang pembacaan dari ke tiga surah tersebut yaitu surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn menurut pendapat Kyai Mahrus Salam.

“ melihat antusias dan juga keyakinan masyarakat terhadap surah tersebut menjadikan surah tersebut hidup ditengah masyarakat dan dijadikan kebiasaan oleh masyarakat bahkan keyakinan tersebut diyakini hampir semua masyarakat di Dusun Brumbung sehingga surah tersebut harus dibaca bahkan wajib dibaca ketika mengadakan rokat rumah karena keyakinan sangat penting bahkan ketika kita meyakini sesuatu bukan hanya pembacaan tiga surah tersebut semua yang diyakini itu akan menjadi nyata itu sudah dialami oleh masyarakat termasuk saya sendiri”<sup>14</sup>

Pendapat yang diberikan oleh Kyai Mahrus Salam itu mengenai keyakinan masyarakat yang sangat meyakini akan pembacaan tiga surah tersebut yaitu surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn beliau sangat mengapresiasi karena masyarakat meyakini hal yang positif dan baik selain mengapresiasi Kyai Mahrus juga merasakan sendiri tentang hasiat atau fadilah ketika pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn itu dibacakan di rumah baru keyakinan tersebut yang membuat tiga surah tersebut hidup ditengah masyarakat dan dijadikan keyakinan yang tidak bisa terlewatkan disetiap melaksanakan tradisi rokat rumah.

---

<sup>14</sup> Kyai Mahrus Salam, Tokoh Agama di Dusun Brumbung Desa Bicornong, Wawancara langsung, (21 September 2021)

Penjelasan juga diberikan oleh Bapak simin masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah. keyakinan terhadap pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn beliau menjelaskan bahwa.

pembacaan tersebut rutin dilakukan karena pembacaan tersebut merupakan pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang mana dalam ke yakinan masyarakat mengandung fadilah yang diyakini dan keyakinan tidak bisa untuk tidak dilakukan karena takut akan akibat yang akan diperoleh".<sup>15</sup>

Pendapat yang diberikan oleh bapak Simin sama dengan pendapat tokoh dan masyarakat lainnya beliau memberikan pendapat tentang sebuah keyakinan yang tidak bisa dihilangkan oleh masyarakat tentang pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah.

Dari paparan data yang didapatkan atau diperoleh dari lapangan dapat kita tarik kesimpulan bahwa pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn memiliki fadilah atau khasiat yang beragam dan diyakini oleh masyarakat. Salah satunya adalah menjadi pemancar aura sehingga orang suka akan rumah tersebut, mendapatkan syafaat dari rasulullah sehingga rumah tersebut barokah dan juga dijaga dari godaan setan sehingga hubungan keluarga yang menempati menjadi harmonis, rukun dan sejahtera dan juga dilindungi dari orang yang berniat jahat kepada penghuni rumah tersebut hal tersebut merupakan alasan atau keyakinan kenapa Yusuf, Muhammad dan Al-jinn tersebut harus dibaca ketika melaksanakan rokat rumah.

Dari bebrapa fadilah yang diyakini oleh masyarakat inilah, surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn diterapkan dan dijadikan sebuah kebiasaan

---

<sup>15</sup> Simin, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicornong, Wawancara langsung, (24 September 2021).



bahkan pembacaan wajib bagi semua masyarakat tanpa terkecuali Tokoh agama berdaud mengenai.

“fadilah yang diyakini dalam surah tersebut menjadikan surah tersebut menjadi pembacaan wajib yang harus dibaca oleh masyarakat ketika melaksanakan rokat rumah”.<sup>16</sup>

Pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn ini diikuti masyarakat secara teratur karena ketika melaksanakan rokat rumah diharuskan bahkan diwajibkan membaca surah tersebut ketika tidak membacanya maka masyarakat meyakini bahwa akan terjadi sesuatu dengan penghuninya seperti hubungan rumah tangga yang tidak harmonis Dll.

Menurut Kyai Muzahri, mudah untuk mengatur para masyarakat karena masyarakat sudah dari dulu melakukan kegiatan berupa pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn

“Dalam mengatur masyarakat tidak perlu sulit, karena tradisinya sudah dilaksanakan sejak dulu dan masyarakat sudah terlalu meyakini terhadap tradisi rokat rumah tersebut. Jadi, tidak mempersulit tuan rumah untuk mengumpulkan masyarakat untuk mengikiti prosesi pelaksanaan rokat rumah”.<sup>17</sup>

Pendapat yang diberikan oleh Kyai Muzahri tentang pengumpulan masyarakat untuk mengikuti prosesi rokat rumah sangatlah mudah dikarenakan keyakinan masyarakat yang sangat tinggi dan respon masyarakat yang sangat baik. Pendapat senada juga diberikan oleh bapak Moh Raji mengatakan,

“cara megatur cukup mudah karena para masyarakat sudah berantusias semua sudah terlalu yakin dengan pembacaan surah Yusuf, surah

---

<sup>16</sup> Kyai khazim Asyari, Tokoh Agama di Dusun Brumbung Desa Bicorong, Wawancara langsung, (25 September 2021)

<sup>17</sup> Kyai Muzahri, Tokoh Agama di Dusun Brumbung Desa Bicorong, Wawancara langsung, (27 September 2021)

Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah. tuan rumah tidak kebingungan untuk mengumpulkan masyarakat.”<sup>18</sup>

Jadi menurut paparan yang dipaparkan oleh bapak Raji mengkondisikan masyarakat itu tidak sulit dikarenakan masyarakat sudah terlalu menyakini. itu adalah alasan bapak Raji tentang sulit atau tidaknya mengumpulkan masyarakat untuk mengikuti prosesi tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicorong, Kecamatan Pakong, Kabaten Pamekasan.

Pemaparan senada juga dipaparkan oleh ibu Haridah selaku masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung beliau juga memaparkan tentang gampangnya mengumpulkan masyarakat.

“masyarakat sangat antusias terhadap kegiatan pelaksanaan pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah hal tersebut pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah hal tersebut yang menjadikan mudahnya mengumpulkan masyarakat”.<sup>19</sup>

Pemaparan tersebut memberikan pengertian tentang antusiasnya masyarakat terhadap pembacaan Yusuf, Muhammad dan Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah antusias yang sangat tinggi membentuk kekompakan yang cukup dominan akan suksesnya prosesi rokat rumah tersebut dikarenakan yang berperan didalamnya itu adalah masyarakat dan hal tersebut adalah pemicu pertama kesuksesannya.

Bapak Akhmad Baijuri juga memperkuat hal yang sama terkait pengumpulan masyarakat untuk mengikuti prosesi rokat rumah beliau memberikan penjelasan bahwa.

---

<sup>18</sup> Moh Raji, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicorong, Wawancara langsung, (24 September 2021).

<sup>19</sup> Haridah, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicorong, Wawancara langsung, (24 September 2021).

“mengumpulkan masyarakat itu tidak sulit bagi tuan rumah karena masyarakat merespon baik terhadap tradisi tersebut semua masyarakat menyakini karena tradisi rokat rumah tersebut dilakukan sejak leluhur dan keyakinan tersebut membuat masyarakat sangat yakin dan berantusias melakukannya”<sup>20</sup>

Dari pemaparan yang diberikan oleh bapak Akhmad Baijuri terkait bagaimana tingkat kesulitan untuk mengumpulkan masyarakat beliau memaparkan masyarakat tidak sulit untuk dikumpulkan karena keyakinan dari masyarakat yang sangat kental akan hal tersebut, mereka berpandangan bahwa hal yang dilakukan oleh leluhur itu adalah hal yang baik dan harus dilestarikan hal tersebut yang memicu akan gampangya mengkoordiner masyarakat untuk mengikuti prosesi berjalannya tradisi rokat rumah tersebut sehingga bagi tuan rumah itu tidak sulit untuk mengumpulkan masyarakat.

Pemaparan yang selaras juga dipaparkan oleh bapak Hanawi beliau merupakan masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah beliau memberikan pendapat mengenai cara mengumpulkan masyarakat,

“mengumpulkan masyarakat untuk melakukan prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah tidak sulit karena cara mengumpulkannya seperti melaksanakan tahlilan seperti biasanya cukup disamperin kerumahnya dan memberitahukan maksud dan tujuannya itu apa maka masyarakat akan datang berbareng-bareng karena masyarakat selain merasa dihargai masyarakat kental dengan keyakinan yang sudah selama ini masyarakat yakini”<sup>21</sup>

Dari pemaparan yang bapak Hanawi cara mengumpulkan masyarakat untuk mengikuti prosesi rokat rumah itu tidak sulit cukup disamperin kerumahnya dan memberitahukan hajatnya, karena masyarakat memiliki pemikiran mereka

---

<sup>20</sup> Akhmad Baijuri, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicornong, Wawancara langsung, (21 September 2021).

<sup>21</sup> Hanawi, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicornong, Wawancara langsung, (23 September 2021).

sudah dihargai dengan didatanginya kerumahnya. selain karena sudah dihargai masyarakat sudah sangat menyakini akan hal tersebut itu baik apa lagi yang dibaca Ayat suci Al-Qur'an.

Dari semua pemaparan diatas mengenai sulit atau tidaknya mengumpulkan masyarakat untuk mengikuti jalannya prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Dari semua tokoh yang diwawancarai masalah cara mengumpulkan masyarakat semuanya selaras atau bisa dibilang senada karena dari masing-masing narasumber memberikan pendapatnya yang memiliki konteks yang sama yaitu mengumpulkan masyarakat tidak sulit karena semua masyarakat sudah menyakini akan hal tersebut dan juga semua masyarakat merespon baik tradisi tersebut karena tradisi tersebut dilakukan sejak dari leluhur kita dan pandangan masyarakat semua yang dilakukan oleh leluhur itu baik dan harus dilestarikan. Surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dibaca secara bersama-sama atau berjamaah.

Seperti yang diungkap oleh Kyai Muradin salah satu tokoh agama di Dusun Brumbung “pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn.

“bacanya secara bersama atau secara berjamaah dikarenakan supaya kompak bacaanya dan satu suara sehingga tidak kocar kacir pembacaanya, dengan dibaca secara bersama atau berjamaah disitu merasa ada kimestri kekompakan yang lain diantara masyarakat yang mengikuti prosesi berjalannya tradisi pembacaan surah Yusuf, Muhammad dan Al-jinn dalam tradisi rokat rumah”<sup>22</sup>

Pendapat tersebut menjelaskan tentang pembacaan surah yang dibaca secara bersama beberapa tujuan ketika membaca secara bersama salah satunya

---

<sup>22</sup> Kyai Muraddin, Tokoh Agama Di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (21 September 2021)

yaitu untuk memicu kekompakan, keseruan sehingga proses pembacaanya teratur dan juga ada hal yang berbeda terhadap kimestri pembacaan secara bersama-sama atau berjamaah.

Hal tersebut senada dengan pendapat yang diberikan oleh Kyai Muzahri tokoh Agama yang pernah melaksanakan tradisi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung beliau juga memberikan pemaparan bahwa sanya.

pembacaan dibaca secara bersama-sama atau berjamaah sehingga menimbulkan pembacaan yang kompak.”<sup>23</sup>

Pendapat tersebut juga memberikan suatu pendapat pembacaan yang kompak itu dipicu terhadap pembacaan surah-surah yang dibaca itu secara bersamaan sehingga bacaan tersebut terdengar dengan nyaman karena pembacaannya senada.

kegiatan pembacaan surah yufuf, Muhammad dan Al-jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan dipimpin oleh satu tokoh agama yang berada di kelompok tersebut dan juga semua pendapat yang dilontarkan atau diberikan oleh informan itu senada bawasanya yang memimpin prosesi pembacaan Surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah adalah satu tokoh agama yang ada dalam sekelompok masyarakat tersebut.

Namu bapak Syarif memberikan pendapatnya mengenai siapa yang memimpin prosesi rokat rumah tersebut.

“jika Kyai atau tokoh agama di golongan itu tidak ada “setidaknya kita memiliki pengganti dari tokoh agama yaitu orang yang juga pinter agama

---

<sup>23</sup> Kyai Muzahri, Tokoh Agama di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (21 September 2021)

”.<sup>24</sup> yang memimpin prosesi tersebut adalah tokoh agama dalam sekelompok masyarakat tersebut dan akan digantikan ketika tokoh Agama tidak bisa menghadiri prosesi rokat rumah tersebut”.<sup>25</sup>

wawancara diatas membahas tentang yang memimpin pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn itu adalah tokoh agama di sekelompok masyarakat. Jika berhalangan tidak bisa memimpin prosesi terselenggaranya rokat rumah tersbut maka akan ada yang menggantikannya sehingga prosesi rokat rumah tetap berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Situasi dan kondisi pada saat tergelarnya prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan berjalan dengan kondusif.

Pendapat ini diberikan oleh salah satu masyaarakat yang pernah melaksanakan prosesi rokat rumah di Dusun Brumbung yaitu bapak Fauzi beliau memberikan pendapat.

“situasi dan kondisi ketika terselenggaranya rokat rumah itu berjalan kondusif karena semua masyarakat merespon baik atas tradisi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan”.<sup>26</sup>

Jadi pendapat pendapat yang diberikan oleh bapak fauzi adalah prosesi tersebut berjalan dengan kondusif karena respon masyarakat yang sangat baik terhadap tradisi tersebut itu sebabnya masyarakat tidak pernah khawatir akan

---

<sup>24</sup> Syarif, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (26 September 2021).

<sup>25</sup> Simin, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (24 September 2021).

<sup>26</sup> Fauzi, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicolorong, Wawancara langsung, (26 September 2021).

keamanan yang terjadi ketika prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicing, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan berlangsung.

Pendapat tersebut juga diperkuat dengan pendapat yang diberikan oleh ibu Sanah masyarakat yang pernah melaksanakan tradisi rokat rumah ibu sanah memberikan pendapat.

“tidak akan pernah ada keraguan tentang amanya prosesi rokat rumah karena semua masyarakat merespon dan antusias masyarakat yang sangat nyaman dan tinggi terhadap tradisi tersebut.”<sup>27</sup>

Amannya atau kondusifnya acara prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicing, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan itu dipicu besarnya dan nyamannya respon dari masyarakat hal tersebut merupakan faktor terpenting dan terbesar terhadap kondusifnya prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicing, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan.

Dari pemaparan narasumber yang didapatkan secara wawancara atau *interview* langsung adalah pemicu terbesar adalah respon masyarakat terhadap amannya berjalannya prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicing, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan.

## **2. Temuan Penelitian**

---

<sup>27</sup> Sanah, masyarakat yang pernah melaksanakan rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bicing, Wawancara langsung, (25 September 2021).

Dari paparan data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan beberapa informan yang ada seperti Kai, masyarakat yang pernah melaksanakan pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bidorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan, maka terdapat poin poin yang didapatkan yaitu:

**a. Prosesi Rokat Rumah di Dusun Brumbung, Desa Bidorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan**

1) Sejarah tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung Desa Bidorong

Tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung pertama kali muncul ketika zaman Wali Songo yang mana masih menggunakan doa bahasa Jawa yang diarakkan dan juga tujuannya ingin menyebarkan Agama Islam.

2) Latar belakang tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung

Rokat rumah merupakan tradisi wajib yang harus dilakukan ketika memiliki atau pindah ke rumah baru apa lagi tempat sebelum dibangun rumah tersebut dianggap angker dan memohon keselamatan entah dari makhluk halus maupun mala petaka sehingga rumah tersebut dapat bermamfaat dan menyelamatkan kepada penghuninya.

3) Antusias masyarakat dalam melaksanaka tradisi rokat rumah

Masyarakat di Dusun Brumbung sangat berantusias itu semua bisa kita lihat dari kelompok dan motifasi yang diberikan oleh masyarakat maka dapat dipastikan antusias masyarakat terhadap tradisi rokat rumah itu sangatlah baik.

**b. Makna Pembacaan Surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn di Dusun Brumbung, Desa Bidorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan**



1) Fadilah (hasiat yang didapat) dari pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn

Fadilah yang dimiliki surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn sangatlah beragam diantaranya yaitu:

- Yusuf: Rumah yang di tempati disukai oleh orang sehingga orang senang untuk bertamu
- Muhammad: Mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad sehingga rumah tersebut menjadi barokah
- Al-Jinn: Dijauhkan dari godaan jinn, Diselamatkan dari orang yang memiliki niat jahat terhadap penghuninya seperti sihir dan lain-lain, Hubungan dalam keluarga tersebut menjadi harmonis
- Media yang digunakan ketika pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn

Media yang digunakan ketika prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn masyarakat yang mengikuti prosesinya memakai media Al-Qur'an untuk dijadikan pedoman pembacaan sehingga pembacaanya kompak.

### **3. Pembahasan**

#### **a. Prosesi Roket Rumah di Dusun Brumbung, Desa Bidorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan**

Sejarah tradisi roket rumah di Dusun Brumbung Desa Bidorong sebuah tradisi pastinya memiliki sebuah sejarah entah dari munculnya tradisi dan bacaan dalam tradisi tersebut. Sama seperti pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan

surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung dimulai sejak zamannya Walisongo dan dilestarikan sampai sekarang karena pada sejarahnya keyakinan namun ada sedikit modifikasi tentang tradisi tersebut entah dari awalnya bacaan dan doanya menggunakan bahasa jawa yang diarakkan sehingga menjadi pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Masyarakat akan tetap menjaga tradisi tersebut dikarenakan masyarakat sudah terlalu yakin akan fadilah yang di dapatkan ketika sudah melaksanakan tradisi rokat rumah tersebut. Doa merupakan suatu hal penting dari sebuah niatan baik itu berupa niatan tradisi maupun niatan umum dan doa adalah bagian terakhir yang terdapat dalam sebuah acara tetapi berbeda doa dalam tradisi rokat rumah tersebut yang mana doa rokat rumah menggunakan bahasa jawa yang diarakkan sehingga tidak banyak orang yang mengetahuinya.

Melihat dari latar belakang diadakan pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah ini, tokoh agama menjadikan sebuah tradisi rokat rumah ini kegiatan wajib yang harus dilakukan ketika memiliki atai berpindah rumah baru. Hal tersebut diyakini oleh semua masyarakat tidak memilih kalangan semua kalangan entah dari kalangan orang kaya, sederhana bahkan orang tidak punya melaksanakan tradisi tersebut karena keyakinan yang sangat besar dan masyarakat sudah merasakan sendiri dampak dan fadilah yang didapatkan ketika sudah melaksanakan dan tidak melaksanakan rokat rumah tersebut.

Bukan hanya keyakinan tersebut yang menjadikan tradisi tersebut hidup dan terjadi sampai sekarang tetapi respon dan antusias masyarakat yang sangat baik

terhadap tradisi rokat rumah ini masyarakat juga meyakini bahwa 3 surah tersebut merupakan bekal dan penyelamat dalam segala hal baik itu dalam keharmonisan keluarga, keselamatan dari orang yang memiliki niat jahat (sihir) dan juga dijauhkan dari godaan jin yang akan merusakan ketentraman orang yang menempati rumah tersebut.

Adapun posisi duduk antara Kyai dan juga masyarakat yang mana ada petanda bagi Kyai yaitu didepannya diberikan bantal tempat Al-Qur'an dan alat penguat suara atau yang dimaksud speaker karena sebagai penanda bahwa tempat yang dikasih bantal merupakan tempat yang sudah dipersiapkan sebagai tempat duduk Kyai yang akan memimpin jalannya prosesi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Selanjutnya tempat itu adalah tempat masyarakat yang mengikuti tradisi tersebut melingkar mengikuti tempat yang sudah ada atau dipersiapkan oleh tuan rumah.

Antusias masyarakat terhadap tradisi rokat rumah tersebut sangat baik itu terbukti dari kekompakan masyarakat mengikuti dan membantu mempersiapkan tradisi rokat rumah bahkan bukan hanya membantu ada salah satu masyarakat juga menyumbang terhadap keperluan yang diperlukan dalam tradisi tersebut seperti beras, gula, kopi dan lain sebagainya.

Dari data lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat ditemukan beberapa hal mengenai penelitian ini dengan menggunakan kerangka meneliti pendekatan fenomenologi yang digagas oleh Edmund Husserl. Dengan menggunakan kerangka penelitian tersebut bisa mendapatkan informasi yang baik

dan kenak terhadap penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti sehingga hasil telitiannya menjadi bagus suai dengan karya tulis ilmiah, Edmund Husserl memiliki 3 reduksi yaitu reduksi fenomenologis, reduksi eidetis dan reduksi trasendental.

Dalam penelitian pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan menggunakan 3 tahapan reduksi milik Husserl. Pertama reduksi fenomenologis yaitu dilakukan dengan cara menyaring pengalaman pertama yang terarah kepada eksistensi fenomena. Artinya dalam reduksi ini peneliti tidak melakukan sesuatu tetapi melihat fenomena yang terjadi di kehidupan masyarakat dan juga di lokasi penelitian tersebut yang akan tampak dan mengungkap sediri. Dalam tradisi ini peneliti melihat bahwa pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn ini dibaca ketika diberikan rezeki untuk mebuat atau membelirumah baru dan akan ditempati dan dilaksanakn secara berjamaah dan dibaca secara bersamaan.

Kedua reduksi eidetis yakdi untuk menemukan hakikat fenomena yang tersembunyi dalam suatu penelitian. Artinya melalui reduksi ini peneliti dapat menangkap suatu fenomena yang tersembunyi diluar kenyataanhakikat tersembuni di luar kenyataan salah satu fadilahnya yaitu dijauhkan dari godaan Jinn, dijauhkan dari orang ang memiliki niat jahat (sihir), hubungan menjadi harmonis dll. Sehingga masyarakat melaksanakan tradisi rokat rumah membaca surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dengan keyakinan yakinan akan dijauhkan dari segala mala petaka dan ketidak beruntungan dalam hidup

maupun dengan keluarga hal inilah yang menjadikan surah ini sebagai surah yang dibaca ketika prosesi roikat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicornong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan.

Ketiga reduksi trasendental yaitu menyisihkan dan menyaring hubungan antara fenomena-fenomena yang diamati dengan lainnya. Artinya reduksi ini harus benar-benar menemukan kesadaran murni dengan menyisihkan kesadaran empiris sehingga tidak lagi berhubungan dengan kesadaran lainnya. Dalam hal ini kesadaran murni yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara menghayati bacaan dan mengikuti dengan secara seksama prosesi roikat rumah tersebut dalam mengamalkan surah ini karena sudah tergerak dalam hati masing-masing mengingat surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi roikat rumah. Surah tersebut memiliki fadilah fadilah yang sangat diyakini oleh masyarakat karena masyarakat sudah merasakan sendiri perbedaan antara rumah yang sudah melaksanakan roikat dan tidak melaksanakan roikat yang di bacakan surah Yusuf, Muhammad dan Al-Jinn.

**b. Makna Pembacaan Surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn di Dusun Brumbung, Desa Bicornong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan**

Tradisi pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn dalam tradisi roikat rumah di Dusun Brumbung, Desa Bicornong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan merupakan sebuah kegiatan husus yang dilakukan oleh masyarakat di Dusun Brumbung ketika salah satu masyarakat diberikan rezeki

untuk membuat rumah baru maka masyarakat tersebut melakukan sebuah prosesi rokat rumah dan juga apalagi tempat yang dibuat rumah itu dianggap angker.

Fadilah (hasiat yang didapatkan) dari pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn

1) Yusuf: Rumah yang di tempati di sukai oleh orang sehingga orang senang untuk bertamu

Bagi seseorang yang sudah melaksanakan prosesi rokat rumah yang dibacakan surah Yusuf rumah tersebut akan banyak orang menyukai dalam artian rumah tersebut akan mengeluarkan aura bagus yang akan disukai oleh orang sehingga rumah tersebut banyak orang yang suka bertamu dan tidak sungkan untuk bertamu kembali. Selain itu juga berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat dikarenakan ketika rumah tersebut disukai oleh masyarakat maka tidak akan ada orang yang menghina atau bergibah masalah rumah itu kurang apa atau kurang gimana terhadap rumah tersebut sehingga kerukunan antar tetangga itu terjaga secara harmonis.

Apabila melihat cerita nabi Yusuf maka ada korelasi dengan keyakinan masyarakat dengan surah Yusuf yang masyarakat meyakini semoga harapan mereka dengan membaca yang meyakini dengan membaca surah Yusuf maka rumah menjadi enak dipandang. Sebagaimana Nabi Yusuf pada waktu itu membuat membuat Zulaikha langsung jatuh cinta,<sup>28</sup> wanita yang melihat wajah nabi Yusuf langsung terkesima hingga mengiris tangannya,<sup>29</sup> dan juga 2

---

<sup>28</sup> Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 23.

<sup>29</sup> Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 31.

pelayan yang masuk penjara melihat nabi Yusuf pertama kali mereka langsung terbuka atas apa yang menimpa mereka.<sup>30</sup>

Hal ini tentu tidak akan terjadi kecuali memang dari penampilan fisik nabi Yusuf ada sesuatu yang menarik sehingga orang-orang itu kemudian langsung jatuh hati kepada nabi Yusuf. Cerita-cerita yang ada dalam surah Yusuf ini mungkin oleh masyarakat ingin diaplikasikan kerumah yang mereka doakan dengan membaca surah Yusuf sehingga rumah mereka bisa menjadi rumah yang enak dipandang oleh masyarakat sehingga masyarakat semakin senang dengan rumah tersebut dan penghuninya menjadi penghuni yang sejahtera sebagaimana kesejahteraan yang dirasakan oleh nabi Yusuf.

2) Muhammad: Mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad sehingga rumah tersebut menjadi barokah

Salah satu tujuan dibacakannya surah Muhammad dalam prosesi rokat rumah ini adalah untuk mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad sehingga rumah menjadi penuh barokah akan tetapi menurut penulis keyakinan masyarakat tidak sesuai dengan isi kandungan didalam surah Muhammad itu sendiri karena isinya berisi tentang peperangan, cara membunuh yang cepat, dan anjuran membunuh orang musyrik yang menindas orang mukmin dan juga bagaimana cara orang mukmin menyikapi orang kafir bahkan surah Muhammad ini juga diberi nama dengan nama lain *al-Qital* yang berarti peperangan sebagai mana yang dijelaskan oleh Quraish Shihab dalam tafsirnya.

Juga memiliki nama lain yaitu *al-Qital* dikarenakan dalam surah muhammad ini diuraikan tentang peperangan yang diizinkan oleh Allan dan

---

<sup>30</sup> Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 36.

dalam ayat tersebut disebut dengan tegas *al-Qital* juga diajarkan bagaimana caranya membuah dengan cara yang cepat. Thahir Ibn Asyur menyebutkan tema utama dari surah ini adalah anjuran untuk berjihad menghadapi kaum musyrikin karena menurut beliau surah ini leboh banak menguraikan tentang sifat buruk kaum musyrik dan menguraikan tentang sifat baik orang mumin. Pendapat lain juga diberikan oleh al-Biqā'i adalah ajaran untuk memelihara kesucian Agama bagi orang yang beriman dengan melaksanakan jihad.<sup>31</sup>

Menurut penulis kalo dilihat dari segi kandungan surah tersebut seperti yang dijelaskan oleh M. Quraish Shihab dalam tafsirnya tidak ada kesinambungan terhadap mendapatkannya syafaat dari Rasulullah untuk rumah tersebut. Membuat masyarakat sudah terlalu yakin terhadap pembacaan surah Muhammad tersebut bisa mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad meskipun kandungan sebenarnya tidak ada hubungannya dengan mendapatkan syafaat untuk rumah tersebut.

Mendapatkan syafaat dari Rasulullah merupakan suatu hal penting yang diharapkan oleh masyarakat yang melaksanakan rokat rumah hal tersebut sesuai dengan keyakinan masyarakat ketika rumah tersebut mendapatkan safaat dari Rasulullah maka rumah tersebut akan menjadi rumah yang bermamfaat dan menguntungkan bagi penghuninya entah dari sifat rezeki dan juga keselamatan dunia dan akhirat.

- 3) Al-Jinn: Dijauhkan dari godaan jinn, Diselamatkan dari orang yang memiliki niat jahat terhadap penghuninya seperti sihir dan Hubungan dalam keluarga tersebut menjadi harmonis

---

<sup>31</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 437-438.



Salah satu tujuan dibacakannya surah Al-Jinn dalam prosesi rokat rumah ini adalah untuk dijauhkan dari godaan jinn sehingga rumah menjadi tentram akan tetapi menurut penulis hal ini tidak sesuai dengan keyakinan masyarakat dan tidak sesuai dengan isi kandungan didalamnya karena isi kandungan dari surah Al-Jinn itu sendiri menceritakan kemuliaan Nabi Muhammad dan Allah melunakkan jiwa Jin sebagai mana yang dijelaskan oleh M. Quraish Shihab dalam tafsirnya.

Tujuan utama atas uraian surah ini adalah sebagian besar menceritakan tentang kemuliaan yang mana ajarannya melampaui manusia dan bahkan jinn menambut baik. Pendapat juga diuraikan oleh al-Biqā'i surat ini menmpakkan kemuliaan Nabi Muhammad yang merupakan pembuka dan penutup para nabi juga Allah membuat lunak hati manusia dan menguasai jiwa yang berbeda dengan manusia yaitu Jinn.<sup>32</sup>

Meskipun surah ini tidak berkesinambungan tentang dijauhkannya Jin dari rumah tersebut masyarakat sudah terlalu yakin ketika melaksanakan prosesi pembacaan surah Al-Jinn dalam tradisi rokat rumah meyakini bahwasannya rumah tersebut akan dijauhi dari godaan Jin sehingga ketika rumah tersebut dijauhkan dari jinn maka orang yang menempati rumah tersebut akan merasakan sebuah ketenangan dari sisi lahir maupun batin sehingga betah untuk menempati rumah tersebut dan juga dipercayai ketika rumah tersebut dijauhkan dari Jin maka keluarga atau isi dari rumah tersebut dijauhkan dari pertengkaran entar pertengkaran rumah tangga, persaudaraan maupun orang tua

---

<sup>32</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002),365.

berserta anaknya, dijauhkan dari orang yang memiliki niat jahat (sihir) dan juga keluarganya menjadi harmonis.

Dalam tafsir al-Azhar dalam surah yusuf ini lebih mencertakan perjalanan nabi yusuf yang mana tentang nabi yusuf yang sangat menawan dan banyak disukai oleh orang banyak dan juga cahaya yang bersinar di raut wajah nabi yusuf.<sup>33</sup> Dalam tafsir tersebut masyarakat ketika kita kaitkan dengan rokat rumah maka bisa kita simpulkan tidak ada hubungannya dengan hal tersebut tetapi masyarakat masih meyakini dengan keyakinan yang sangat kental mungkin masyarakat melaksanakan karena melihat dari perjalanan nabi yusuf sampai semua orang sangat menyukai terhadap nabi yusuf.

Surah Muhammad dalam tafsir al-Azhar isi yang terdapat dalam surah Muhammad itu menceritakan tentang bagaimana peperangan yang baik dan membunuh yang diperbolehkan sehingga apabila kamu telah dapat menundukkan mereka maka tangkaplah mereka sebagai tawanan. Setelah itu ada kalanya kamu bebaskan sebagai karunia atau dengan tebusan sampai perang itu berhenti.<sup>34</sup> dengan penjelasan yang sedemikian maka dapat kita analisis dengan kejadian realita yang terjadi dalam masyarakat maka sebenarnya ketika masyarakat pengen mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad maka alangkah lebih baiknya membaca Sholawat yang sudah jelas manfaatnya sedangkan dalam surah muhammad lebih berisi tentang perjalanan dan juga peperangan yang benar dan membunuh yang diperbolehkan jadi tidak ada kaitannya terhadap rokat rumah tersebut.

---

<sup>33</sup> Prof Dr Hamka, *Tafsir al-Azhar Juz' X*, (Jakarta, pustaka Panji mas), Mei 1985, hal 167.

<sup>34</sup> Prof Dr Hamka, *Tafsir al-Azhar Juz' X*, (Jakarta, pustaka Panji mas), Mei 1985, hal 62-63.

Setelah para jin yang mendengar al Qur'an tersebut berjanji tidak akan menyekutukan Allah, mereka kemudian memuji Allah dengan pujian yang tulus. Dan sesungguhnya Mahatinggi keagungan Tuhan kami sehingga tidak terjangkau oleh siapa pun dan apa pun, Dia tidak beristri dan tidak beranak."4-5. Jin yang mendengar bacaan al-Qur'an tersebut melanjutkan testimoninya di hadapan kaumnya dengan menyatakan, "Dan sesungguhnya orang yang bodoh kurang sehat akalnya di antara kami dahulu selalu mengucapkan perkataan yang melampaui batas terhadap Allah yang Maha Esa, dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin itu tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah, dengan menasabkan sekutu, istri dan anak kepadanya."<sup>35</sup>

Dalam sebuah tradisi tentunya ada salah satu orang yang berperan penting terhadap prosesi jalannya prosesi tersebut. Hal tersebut itu dibuktikan ketika prosesi rokat rumah itu berjalan yang mana ada yang memimpin prosesi tersebut yaitu tokoh masyarakat di sekelompoknya atau disebut Kyai yang memiliki ilmu agama dan menguasai tentang tradisi tersebut. Namun bukan berarti masyarakat tidak tau caranya memimpin sendiri dikarenakan masyarakat lebih mengedepankan hormat kepada Kyai dan selain itu juga masyarakat lebih mengedepankan takdim kepada Kyai.

Tetapi jika tokoh masyarakat yang biasa memimpin prosesi jalannya acara tidak bisa menghadiri acara tradisi tersebut maka akan ada dari salah satu masyarakat yang akan menggantikan Kyai untuk memimpin jalannya prosesi

---

<sup>35</sup> <https://quran.kemenag.go.id/share/?q=5450>

rokat rumah tersebut sehingga acara yang sudah dipersiapkan oleh tuan rumah itu tetap berjalan sebagaimana mestinya meskipun cara memimpinya tidak bakal sebaik dan sebenar Kyai yang sudah sering memimpin prosesi jalannya tradisi rokat rumah.

Pada saat kegiatan pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan Surah Al-Jinn berlangsung situasi baik dan juga efektif dikarenakan pada saat prosesi tersebut dimulai semua masyarakat yang mengikuti prosesi tersebut khusyuk membaca bacaan yang seharusnya dibaca karena saking percayanya atau saking yakinnya masyarakat akan tradisi tersebut. Masyarakat yakin semua yang dilakukan atau berasal dari leluhurnya itu adalah hal yang benar dan harus dilestarikan. Juga masyarakat membacanya dengan cara bersamaan dan kompak, suara yang ditimbulkan itu beragam dikarenakan ada pengeras suara atau speaker yang dipakai oleh pemimpin acara tradisi rokat rumah tersebut dengan tujuan semua masyarakat yang mengikuti prosesi berjalannya tradisi tersebut mendengar.

Media yang digunakan berupa Al-Qur'an sebagai pedoman agar masyarakat yang mengikuti kegiatan tradisi tersebut membaca dengan benar dan cermat karena jika tidak diberikan pedoman pembacaan (Al-Qur'an) khawatir bacaannya akan tidak benar dan tidak kompak juga khawatir masyarakat ada yang tidak membacanya. Dengan media Al-Qur'an masyarakat akan lebih bersemangat untuk membacanya karena tidak takut akan salah membaca karena masyarakat takut ketika salah membaca maka apa yang

menjadi niatan takut tidak terkabulkan oleh karena itu masyarakat sangat berhati-hati akan bacaan tradisi tersebut.

Selain media diatas juga ada media yang sama berpengaruhnya juga terhadap kelancaran acara pembacaan surah Yusuf, surah Muhammad dan surah Al-Jinn yaitu berupa speaker (pengerasa suara) dan microphone sebagai media pendukung dengan bantuan media ini situasi ketika prosesi dimulai dan pembacaan sudah dimulai bisa terkendali. Karena para masyarakat ikut serta terhadap bacaan yang dibaca oleh pemimpin. Dengan begitu menurut peneliti dengan dibaca seperti itu akan berjalan dengan sangat kondusif dan efektif.

Respon masyarakat Dusun Brumbung terhadap tradisi tersebut sangat baik itu terbukti dari kekompakan masyarakat yang rela bekerja tanpa upah atau bisa dikatakan gotong royong membantu mempersiapkan acara tersebut sehingga acara tersebut bisa berjalan sesuai apa yang tuan rumah inginkan. Tidak hanya itu masyarakat juga rela menyumbang untuk keperluan acara tradisi tersebut seperti menyumbangkan beras, telur, kopi dll.

Kondusif dan keefektifan tersebut juga dipicu oleh respon masyarakat yang sangat baik akan tradisi tersebut itu dibuktikan oleh tingkah laku masyarakat jadi masyarakat juga sudah sepakat untuk saling membantu ketika salah satu diantaranya ingin melaksanakan rokat rumah karena masyarakat sudah merasakan sendiri dampak sebelu dan sesudah rumah itu dirokati hal itu yang membuat masyarakat sangat yakin akan hal tersebut.

